

## **SURVEI TINGKAT KEMAJUAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (STUDI PADA SD NEGERI SE-KECAMATAN BARENG, KABUPATEN JOMBANG)**

**Dwi Prasetyo Utomo\*, Suroto**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*dwiutomo@mhs.unesa.ac.id

### **Abstrak**

Pada tingkat SD perkembangan peserta didik sangat berpengaruh baik fisik dan psikisnya. Untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan psikis peserta didik dibekali mata pelajaran PJOK. Ketersediaan sarana dan prasarana yang seimbang dengan jumlah peserta didik sangat menunjang pembelajaran yang efektif. Peneliti telah melakukan pengamatan di SD Negeri di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang dengan hasil kurang memadai dalam hal sarana dan prasarana sehingga berpengaruh saat proses pembelajaran PJOK. Dari hasil pencarian di laman Indonesia Onesearch dan Digilib Universitas Negeri Surabaya terkait Tingkat Kemajuan PJOK SD di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang ternyata belum pernah dilakukan sehingga peneliti ingin meneliti Tingkat Kemajuan PJOK SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang dengan menggunakan metode survei menggunakan instrumen PDPJOI. Hasil rekapitulasi tingkat kemajuan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang yaitu: 1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga mendapatkan kategori "B" (baik), 2. Ketersediaan tenaga pelaksana mendapatkan kategori "C" (cukup baik), 3. Hasil kerja kurun 1 tahun lalu mendapatkan kategori "B" (baik), dan 4. Prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu mendapatkan kategori "E" (kurang sekali). Kesimpulannya dari hasil yang diperoleh untuk tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang mendapatkan kategori "C" (cukup baik). Berdasarkan kategori yang di dapat bisa dijadikan pedoman untuk sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif.

**Kata Kunci:** survei; tingkat kemajuan; sekolah dasar

### **Abstract**

At the elementary school level, the development of students is very influential both physically and psychologically. To optimize physical and psychological growth, students are provided with Physical Education, Sports and Health subjects. The availability of facilities and infrastructure that is balanced with the number of students is very supportive of effective learning. Researchers have conducted observations at public elementary schools in Bareng District, Jombang Regency with inadequate results in terms of facilities and infrastructure so that it affected the learning process of Physical Education, Sports and Health. From the search results on the Indonesia Onesearch and Digilib pages, State University of Surabaya it turns out has never been done so that researchers want to examine the Progress of Physical Education, Sports and Health in State Elementary Schools in Bareng District, Jombang Regency. This study aims to determine the level of progress of Physical Education, Sports and Health in State Elementary Schools in Bareng District, Jombang by using a survey method using the Indonesian Database of Sport and Physical Education instrument. The results of the recapitulation of the level of progress in Physical Education, Sports and Health in State Elementary Schools in Bareng District, Jombang Regency, namely: 1. Availability of sports infrastructure gets a category "B" (good), 2. Availability of implementing personnel gets a category "C" (almost good), 3. The work results from 1 year ago got a category "B" (good), and 4. Achievements and awards 1 year ago got a category "E" (very less). In conclusion, from the results obtained for the level of progress in physical education, sports, and health in State Elementary Schools in Bareng District, Jombang Regency, get category "C" (almost good). Based on the categories that can be used as guidelines for schools to complete sports facilities and infrastructure to support an effective teaching and learning process.

**Keywords:** survey; level of progress; elementary school

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana yang berfungsi untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya secara optimal yang diperlukan baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah sebuah ruang lingkup dari pendidikan itu sendiri yang dengan cara mengutamakan aktivitas fisik serta pembinaan dalam pola hidup sehat di dalamnya yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikis, sosial serta kemampuan untuk menjaga emosi agar serasi, selaras, seimbang dan stabil (Kristiyandaru, 2010: 33). Menurut Suherman (1999/2000: 1), PJOK merupakan sebuah pendidikan yang mengutamakan aktivitas fisiknya yang digunakan sebagai media untuk pertumbuhan dan perkembangan individu. PJOK juga mendidik peserta didik ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Tidak mengherankan apabila banyak yang meyakini PJOK sebagai pendidikan menyeluruh dan memiliki potensi strategis dalam mendidik.

Sekolah dasar adalah tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar dari pendidikan formal di sekolah yang menerapkan kurikulum PJOK di dalamnya. Pada tingkat sekolah dasar ini perkembangan peserta didik juga sangat berpengaruh baik pertumbuhan fisik maupun pola pikirnya (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik maupun pola pikirnya, peserta didik dibekali dengan mata pelajaran PJOK. Tujuan dari PJOK diantaranya membelajarkan kepada peserta didik tentang nilai-nilai sportifitas, keterampilan fisik, dan pola hidup sehat (Permendiknas No. 22 Tahun 2006). Salah satunya yang diajarkan dalam PJOK yaitu gerak merupakan rangsangan rangsangan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dan semakin ia banyak bergerak, semakin baik pula kualitas pertumbuhannya (Hartono dkk., 2013: 8).

PJOK memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan. Bailey et al., (2009) menyampaikan bahwa pendidikan olahraga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak-anak termasuk dalam pengembangan keterampilan gerak dan kompetensi fisik anak-anak, akan tetapi banyak masalah yang muncul terkait pelaksanaan PJOK yang belum efektif. Hal ini disebabkan antara lain dari tenaga pelaksana yang kurang kompeten atau bahkan tidak sesuai dengan kompetensinya, jumlah sarana serta prasarana yang tidak sesuai dengan jumlah siswa. Menurut Wahyono et al.,

(2020) keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran ditunjang oleh beberapa aspek seperti sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, dan teknis implementasi pembelajaran. Untuk itu perlu adanya perbaikan di sektor pendidikan khususnya pada sektor PJOK.

Pembangunan pada sektor pendidikan diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh semua orang saat mereka mengenyam pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan hal pertama yang harus diperbaiki yaitu ketersediaan tenaga pendidik. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, secara garis besar tenaga pendidik dapat dikatakan berkualitas apabila tenaga pendidik mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Holland, H. (2005) mengemukakan, semakin lama waktu yang dihabiskan oleh seorang guru dalam mengembangkan kompetensinya semakin signifikan perubahan cara mereka dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Murillo & Román (2011) menunjukkan ketersediaan infrastruktur serta fasilitas lainnya di Sekolah Dasar berpengaruh dalam pencapaian peserta didik. Menurut Diejomaoh, Akarah, & Tavire (2015) sarana dan prasarana olahraga berperan penting dalam proses pengembangan serta pencapaian olahraga secara menyeluruh. Ketersediaan sarana serta prasarana yang seimbang dengan jumlah siswa merupakan suatu komponen pendukung dalam kemajuan pendidikan khususnya PJOK, tidak hanya sebanding dengan jumlah peserta didik saja tetapi sarana dan prasarana olahraga juga harus dalam kondisi layak dan bermacam-macam sesuai dengan mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan seperti sarana dan prasarana pada cabang olahraga atletik, cabang olahraga bola voli dan sebagainya dan sarana dan prasarana olahraga juga layak pakai dan memiliki kualitas baik sehingga pembelajaran mata pelajaran PJOK berjalan dengan baik.

Kinerja tenaga pendidik di setiap satuan pendidikan merupakan faktor yang mendukung kemajuan PJOK lainnya. Seperti status kepegawaian tenaga pendidik PJOK, jumlah tenaga pendidik PJOK pada masing-masing satuan pendidikan, pendidikan terakhir tenaga pendidik, serta beban mengajar tenaga pendidik. Canales, A., & Maldonado, L. (2018) mengungkapkan pengalaman tenaga pendidik dalam mengajar memiliki dampak terhadap prestasi siswa. Selain itu prestasi dan penghargaan baik yang dicapai oleh tenaga pendidik serta peserta didik pada setiap satuan pendidikan juga menjadi faktor yang mendukung kemajuan PJOK.

Berdasarkan penjelasan di atas, satuan pendidikan diharuskan memiliki guru PJOK yang memiliki kualitas, kondisi prasarana serta sarana olahraga yang mencukupi baik kuantitas maupun macamnya. Hal lainnya yaitu, kinerja setiap sekolah yang baik dan prestasi serta penghargaan yang telah dicapai oleh tenaga pendidik serta peserta didik harus ada, agar tujuan dalam memajukan pendidikan dalam mata pelajaran PJOK tercapai. Untuk mewujudkan itu, pemerintah telah menyediakan sebuah perangkat yang berisi tentang laporan yang dinamakan Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Pada instrumen PDPJOI terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan PJOK diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, ketersediaan tenaga pelaksana, hasil kerja satuan pendidikan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, serta prestasi dan penghargaan satuan pendidikan yang diperoleh 1 tahun terakhir.

Dari hasil pencarian di laman Indonesia Oneserch dan Digilib Universitas Negeri Surabaya dengan kata kunci sarana dan prasarana SD Jombang dan kemajuan PJOK SD Jombang terkait Tingkat Kemajuan PJOK SD di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang ternyata belum pernah dilakukan oleh karena itu perlu diadakan penelitian tingkat kemajuan PJOK untuk mengetahui kondisi kemajuan PJOK pada SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait Tingkat Kemajuan PJOK yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang karena belum pernah diteliti sebelumnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Maksum, 2012: 70). Desain penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimen yang mana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan berperan dalam munculnya suatu perubahan (Maksum, 2012: 104). Penelitian ini yaitu penelitian populasi yang mana semua populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian dengan kata lain, subjek dari penelitian ini adalah keseluruhan populasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu semua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang yang memiliki jumlah 28 (Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan instrumen PDPJOI (Pangkalan Data Pendidikan Jasmani, Olahraga Indonesia). Peneliti mendatangi sekolah satu per satu kemudian menemui tenaga pendidik PJOK untuk mendata secara langsung dengan cara memperoleh bukti dalam bentuk foto terkait aspek-aspek yang ada pada instrumen PDPJOI meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan tenaga pelaksana, hasil kerja kurun waktu 1 tahun dan prestasi serta penghargaan 1 tahun terakhir sehingga didapatkan data yang sesuai dengan apa yang ada di sekolah tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2018 -3 September 2018, kemudian data yang sudah dikumpulkan diolah menggunakan Microsoft office excel. Di bawah ini akan dijelaskan nilai dan kategori yang terdapat di dalam Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai dan Kategori Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia**

Aspek	Nilai	Kategori
Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga	200-250	A (Sangat Baik)
	150-199	B (Baik)
	100-149	C (Cukup)
	50-99	D (Kurang)
	0-50	E (Kurang Sekali)
Ketersediaan tenaga pelaksana	200-250	A (Sangat Baik)
	150-199	B (Baik)
	100-149	C (Cukup)
	50-99	D (Kurang)
	0-50	E (Kurang Sekali)
Hasil kerja kurun 1 tahun lalu	240-100	A (Sangat Baik)
	180-239	B (Baik)
	120-179	C (Cukup)
	60-119	D (Kurang)
	0-60	E (Kurang Sekali)
Prestasi dan penghargaan 1 tahun	160-200	A (Sangat Baik)
	120-159	B (Baik)
	80-119	C (Cukup)
	40-79	D (Kurang)
	0-40	E (Kurang Sekali)
Total	801-1000	A (Sangat Baik)
	601-800	B (Baik)
	401-600	C (Cukup)
	201-400	D (Kurang)
	0-200	E (Kurang Sekali)

(Poerwanti, dkk., 2008: 34)

Kategori di atas digunakan sebagai alat ukuran untuk pelaksanaan PJOK. Dalam hal ini, kategori tersebut digunakan pada SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Setelah diketahui total nilai pada masing-masing satuan pendidikan maka akan dicari rata-rata atau mean menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah nilai

N = Jumlah individu (jumlah satuan pendidikan)

(Maksum, 2007: 21)

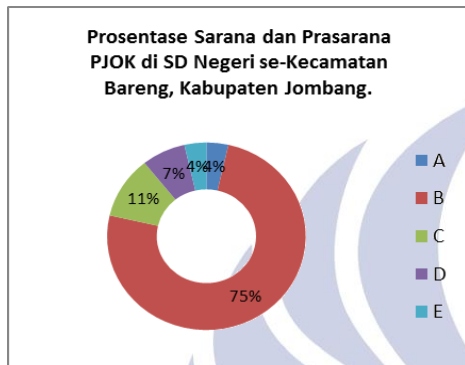
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dijabarkan hasil penelitian tingkat kemajuan PJOK pada SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang dan memperoleh data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan instrumen PDPJOI yang memiliki empat aspek. Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap hasil penelitian, diberikan hasil rekap data kemajuan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang yang berjumlah 28 sekolah. Berikut rekap data tingkat kemajuan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.

**Tabel 2. Rekap Data Kemajuan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang**

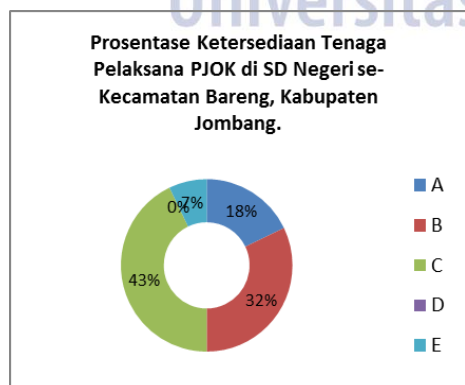
No	Nama Sekolah	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga		Ketersediaan Tenaga Pelaksana		Hasil Kerja Kurun 1 Tahun		Prestasi dan Penghargaan 1 Tahun Terakhir	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	SDN Banjaragung II	210	A	170	B	200	B	80	C
2	SDN Banjaragung III	160	B	190	B	210	B	60	D
3	SDN Bareng II	190	B	150	B	200	B	20	E
4	SDN Bareng III	170	B	190	B	200	B	120	B
5	SDN Bareng IV	70	D	130	C	140	C	0	E
6	SDN Bareng V	190	B	110	C	210	B	0	E
7	SDN Bareng VI	150	B	170	B	160	C	0	E
8	SDN Gelaran I	170	B	100	C	210	B	0	E
9	SDN Gelaran II	130	C	130	C	210	B	20	E
10	SDN Karanganyar I	40	E	40	E	190	B	60	D
11	SDN Karanganyar II	150	B	100	C	210	B	100	C
12	SDN Kebondalem I	150	B	230	A	210	B	100	C
13	SDN Kebondalem III	190	B	230	A	220	B	60	D
14	SDN Mojotengah I	150	B	210	A	190	B	60	D
15	SDN Mojotengah II	150	B	230	A	190	B	20	E
16	SDN Mundusewu I	190	B	110	C	200	B	20	E
17	SDN Mundusewu III	130	C	130	C	210	B	0	E
18	SDN Ngampungan	190	B	190	B	180	B	40	D
19	SDN Nglebak	120	C	110	C	220	B	160	A
20	SDN Ngrimbi I	180	B	150	B	210	B	0	E
21	SDN Ngrimbi II	170	B	40	E	190	B	0	E
22	SDN Pakel I	60	D	230	A	170	C	40	D
23	SDN Pakel II	150	B	100	C	170	C	0	E
24	SDN Pakel III	150	B	110	C	210	B	0	E
25	SDN Pulosari I	170	B	150	B	190	B	0	E
26	SDN Pulosari II	180	B	110	C	210	B	0	E
27	SDN Tebel I	150	B	170	B	190	B	0	E
28	SDN Tebel II	170	B	170	B	190	B	100	C
		152.85	B	148.21	C	196.07	B	37.85	E

Hasil yang diperoleh dari aspek prasarana dan sarana PJOK rata-rata keseluruhan di SD Negeri se-Kecamatan Bareng mendapat nilai 152,85 dengan kategori “B”. Terdapat 1 sekolah dengan kategori “A” dengan nilai 210 yaitu SDN Banjaragung II atau sebanyak 4%. Terdapat 21 Sekolah yang mendapat kategori “B” atau sebanyak 75%, 3 sekolah mendapat kategori “C” atau sebanyak 11%, 2 sekolah mendapat kategori “D” atau sebanyak 7%, sedangkan nilai terendah yaitu SD Negeri Karanganyan I yang hanya mendapat nilai 40 dengan kategori “E” atau sebanyak 4%.



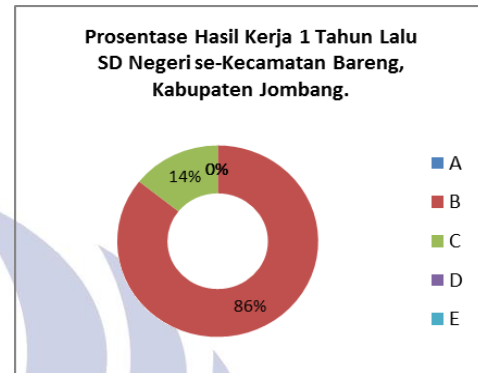
**Gambar 1. Prosentase Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.**

Hasil ketersediaan tenaga pelaksana pada SD Negeri se-Kecamatan Bareng rata-rata mendapat nilai 148,21 dengan kategori “C”. Dari 28 sekolah, terdapat 5 sekolah yang mendapat kategori “A” atau sebanyak 18% antara lain SD Negeri Kebondalem I, SD Negeri Kebondalem III, SD Negeri Mojotengah I, SD Negeri Mojotengah II, dan SD Negeri Pakel I. terdapat 9 sekolah dengan kategori “B” atau sebanyak 32%, 12 sekolah mendapat kategori “C” atau sebanyak 43%. Nilai terendah yaitu SD Negeri Karanganyan I dan SD Negeri Ngrimbi II dengan kategori “E” atau sebanyak 7%. Pada hasil ketersediaan tenaga pelaksana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang tidak ada yang mendapat kategori “D”.



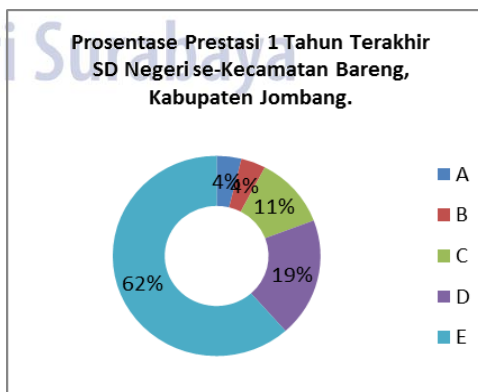
**Gambar 2. Prosentase Ketersediaan Tenaga Pelaksana di SD Negeri Se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.**

Hasil kerja kurun 1 tahun terakhir rata-rata mendapat kategori “B” dengan nilai 196,07. Dari 28 sekolah terdapat 24 sekolah yang memperoleh kategori “B” atau sebanyak 86% sedangkan 4 sekolah memperoleh kategori “C” atau sebanyak 14% yaitu SD Negeri Bareng IV, SD Negeri Bareng VI, SD Negeri Pakel I dan SD Negeri Pakel II. Pada aspek ini tidak ada sekolah yang mendapat kategori “A”, “D”, dan “E”.



**Gambar 3. Prosentase Hasil Kerja 1 Tahun Lalu SD Negeri Se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.**

Hasil dari prestasi dan penghargaan kurun waktu 1 tahun terakhir rata-rata mendapat kategori “E” dengan nilai 37,85. Ada 18 sekolah yang mendapatkan kategori “E” atau sebanyak 62%, 6 sekolah yang mendapat kategori “D” atau sebanyak 19% yaitu SD Negeri Banjaragung III, SD Negeri Karanganyan I, SD Negeri Kebondalem III, SD Negeri Mojotengah I, SD Negeri Ngampungan, dan SD Negeri Pakel I, 4 sekolah dengan kategori “C” atau sebanyak 11% yaitu SD Negeri Banjaragung II, SD Negeri Karanganyan II, SD Negeri Kebondalem I, dan SD Negeri Tebel II. Hanya satu sekolah yang mendapat kategori “A” atau sebanyak 4% yaitu SD Negeri Nglebak dan satu sekolah yang memperoleh kategori “B” atau sebanyak 4% yaitu SD Negeri Bareng III.



**Gambar 4 Prosentase Prestasi dan Penghargaan 1 Tahun Terakhir SD Negeri Se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.**

Aspek ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang berdasarkan tabel 4.1 mendapatkan nilai rata-rata 152,85 dari nilai maksimal 250 dengan kategori “B” atau sebanyak 61,14%. Terdapat 21 sekolah mendapat kategori “B” atau sebanyak 75% merujuk pada gambar 1 di atas, hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut memadai dan sebanding dengan jumlah peserta didik meskipun ada beberapa sekolah yang mendapatkan kategori “C”, “D” bahkan “E”. Terdapat 1 sekolah yang mendapatkan kategori “A” yaitu SD Negeri Banjaragung II dengan nilai 210. Hal ini disebabkan karena prasarana yang dimiliki memadai seperti terdapat lapangan voli, lapangan bulutangkis, lompat jauh dan ditunjang dengan sarana yang memadai serta sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Pada tahun 2013 kemajuan PJOK telah diteliti dengan menggunakan Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) oleh Hadi (2013) yang meneliti pada SD, SMP, SMA Negeri se-Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek, untuk hasil tingkat kemajuan pada satuan pendidikan SD Negeri dari 26 SD Negeri mendapatkan rata-rata keseluruhan 598 dengan kategori “C” dengan rincian ketersediaan sarana dan prasarana mendapatkan nilai 145 dengan kategori “C”. Tingkat kemajuan PJOK juga telah diteliti oleh Putra (2015) yang diteliti di Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana mendapatkan nilai 138 dengan kategori “C”. Hal ini berarti tingkat kemajuan PJOK pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan merujuk pada tabel dan gambar di atas, ketersediaan tenaga pelaksana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang mendapat nilai rata-rata 148,21 dari nilai maksimal 250 atau sebanyak 59,29% dan mendapat kategori “C”. Tenaga pendidik PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang masih banyak yang berstatus sebagai GTT (Guru Tidak Tetap) bahkan terdapat 2 sekolah dengan nilai rendah sehingga mendapat kategori “E” yaitu SD Negeri Karang I dan SD Negeri Ngrimbi II hal ini disebabkan karena tenaga pendidik PJOK yang berstatus lulusan SMA dan masih menempuh jenjang pendidikan S1 (Strata 1). Hal ini juga yang mengakibatkan banyak satuan pendidikan yang memperoleh nilai “C” atau sebanyak 43%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2013) aspek ketersediaan tenaga pelaksana mendapatkan skor 191 dengan kategori “B”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) aspek ketersediaan tenaga pelaksana mendapatkan skor 170

dengan kategori “B”. Pada penelitian sebelumnya mendapatkan kategori B, hal ini dikarenakan jumlah tenaga pelaksana yang berstatus sebagai PNS lebih banyak sedangkan di SD Negeri se-Kecamatan Bareng lebih banyak tenaga pelaksana yang berstatus GTT.

Hasil kerja kurun 1 tahun lalu SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang mendapat nilai rata-rata 196,07 dari nilai maksimal 300 atau sebanyak 65,36% dan mendapat kategori “B”. Berdasarkan gambar 3 di atas nilai yang paling banyak diperoleh setiap satuan pendidikan adalah “B” atau sebanyak 86. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2013) aspek hasil kerja kurun 1 tahun mendapatkan nilai 188 dengan kategori “B”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) aspek hasil kerja kurun 1 tahun mendapatkan nilai 220 dengan kategori “B”. Hasil dari penelitian sebelumnya memperoleh rata-rata nilai yang sama. Mata pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran wajib yang dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Status tenaga pendidik PJOK di setiap satuan pendidikan rata-rata adalah guru PJOK, meskipun masih ada yang berstatus sebagai tenaga pendidik kelas/guru kelas dan juga kepala sekolah karena minimnya tenaga pendidik pada satuan pendidikan tersebut. Untuk jumlah beban mengajar guru penjasorkes bermacam-macam sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada masing-masing satuan pendidikan dan kebutuhan jam. Akses siswa dalam ikut serta ekstrakurikuler kebanyakan adalah pilihan, tetapi ada satuan pendidikan yang mengharuskan peserta didiknya untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga ada beberapa satuan pendidikan yang meniadakan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam mengikuti kegiatan lomba tahunan di bidang olahraga rata-rata seluruh sekolah tergolong aktif mengikuti di tingkat kecamatan dan beberapa sekolah sampai di tingkat kabupaten untuk mewakili kecamatan tersebut, bahkan ada salah satu sekolah yang sampai pada tingkat provinsi. Pada pengembangan tenaga pendidik rata-rata yang diperoleh sama yaitu dari KKG.

Aspek prestasi dan penghargaan 1 tahun terakhir SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang menjadi yang paling rendah dari 3 aspek lainnya dengan mendapat nilai rata-rata 37,85 dengan kategori “E” dari nilai maksimal 200 atau sebanyak 18,93% dari keadaan ideal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2013) aspek prestasi 1 tahun terakhir mendapatkan nilai 75 dengan kategori “D”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) aspek prestasi 1 tahun terakhir mendapatkan nilai 46 dengan kategori “D”. Dari kedua penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai pada aspek prestasi dan penghargaan relatif sama. Nilai yang masih

kurang itu disebabkan karena prestasi serta penghargaan dalam 1 tahun terakhir di bidang PJOK yang diperoleh baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik masih sangat rendah. Faktor lain yang menyebabkan nilai pada aspek ini kurang yaitu kegiatan lomba yang diikuti peserta didik masih sedikit bahkan ada beberapa satuan pendidikan yang tidak mengikutsertakan peserta didiknya pada beberapa cabang olahraga yang diadakan saat perlombaan tahunan di tingkat kecamatan karena kurangnya jumlah siswa pada satuan pendidikan tersebut.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas mengenai tingkat kemajuan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang menggunakan instrumen PDPJOI ini dilihat dari aspek ketersediaan sarana serta prasarana, ketersediaan tenaga pelaksana, hasil kerja selama kurun waktu 1 tahun terakhir, prestasi serta penghargaan tenaga pendidik dan juga peserta didik selama 1 tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian secara keseluruhan tingkat kemajuan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang termasuk kategori "C" dengan nilai 535. Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori "B" dengan nilai 152,85 dari nilai maksimal yaitu 250 atau dengan kata lain ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 61,14%.
2. Ketersediaan tenaga pelaksana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang masuk dalam kategori "C" dengan nilai 148,21 dari nilai maksimal yaitu 250 atau dengan kata lain ketersediaan tenaga pelaksana sebesar 59,29%.
3. Hasil Kerja satuan pendidikan di bidang PJOK selama kurun 1 tahun lalu di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang masuk dalam kategori "B" dengan nilai 196,07 dari nilai maksimal yaitu 300 atau dengan kata lain hasil kerja kurun 1 tahun lalu sebesar 65,36%.
4. Prestasi dan penghargaan 1 tahun terakhir di SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang masuk dalam kategori "E" dengan nilai 37,85 dari nilai maksimal yaitu 200 atau dengan kata lain prestasi dan penghargaan 1 tahun terakhir sebesar 18,93%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi

semua SD Negeri se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang khususnya di bidang PJOK antara lain:

1. Pada sekolah yang nilai ketersediaan sarana dan prasarana termasuk pada kategori kurang, dianjurkan untuk segera menambah sarana serta prasarana PJOK yang kurang dan memang dibutuhkan.
2. Untuk sekolah yang masuk kategori kurang pada komponen prestasi serta penghargaan PJOK, dianjurkan untuk meningkatkan keikutsertaan siswa pada kejuaraan/perlombaan di bidang olahraga serta mengikutsertakan tenaga pendidik PJOK dalam kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
3. Setelah proses penghitungan data ini, diharapkan agar menjadi langkah awal yang baik bagi pemerintah Kabupaten Jombang khususnya sekolah-sekolah di lingkup Kecamatan Bareng yang telah diteliti untuk mengevaluasi hasil kerja dan kekurangan yang dimiliki untuk lebih ditingkatkan lagi mutu kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan pemerintah.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti bisa membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitiannya, apakah terdapat peningkatan atau justru terjadi penurunan tingkat kemajuan PJOK, sehingga kedepannya hasil survei tingkat kemajuan PJOK di Kabupaten Jombang dapat diketahui secara menyeluruh sebagai langkah dalam pengembangan mutu pembelajaran PJOK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., Sandford, R., & Education, B. P. (2009). *The Educational Benefits Claimed For Physical Education And School Sport: An Academic Review*. *Research papers in education*, 24(1), 1-27.
- Canales, A., & Maldonado, L. (2018). *Teacher Quality And Student Achievement In Chile: Linking Teachers' Contribution And Observable Characteristics*. *International Journal Of Educational Development*, 60, 33-50.
- Data Referensi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kecamatan Bareng*. (Online). [http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11\\_sd.php?kode=050407&level=3](http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=050407&level=3), diakses pada 21 Mei 2018.
- Diejomaoh, S. O. E., Akarah, E., & Tayire, F. O. (2015). *Availability of Facilities and Equipment for Sports Administration at The Local Government Areas of Delta State, Nigeria*. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(2), 307.

- Hadi, S. (2013). Pengawasan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA Negeri se-Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1 (1).
- Hartono, Soetanto dkk., (2013). *Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Holland, H. (2005). *Teaching Teachers: Professional Development To Improve Student Achievement*. AERA Research Points, Volume 3, Issue 1, Summer 2005. American Educational Research Association (AERA).
- Indonesia, PR (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran RI Tahun, (20).
- Kristiyandaru, A. (2010). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2007). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Murillo, F. J., & Román, M. (2011). *School Infrastructure and Resources Do Matter: Analysis of The Incidence of School Resources on The Performance of Latin American Students*. *School Effectiveness and School Improvement*, 22(1), 29-50.
- Poerwanti, Yuni dkk., (2008). *Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) Tahun 2006*. Jakarta: Semesta Media.
- Putra, RP (2015). *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3 (3).
- RI, P. (2008). *Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru*.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional Sirektorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP setara D-III.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, AS (2020). Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Berani. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1 (1), 51-65.